

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 3). Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Sukardi (2011, hlm. 179) “Metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*).”

Penelitian ini menggunakan metode *true experiment* “Dikatakan *true experimental* (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2015, hlm. 114). Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random. Pada metode penelitian eksperimen, didalamnya terdapat beberapa bentuk desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu Pretest-Posttest Control Group Design With More Than One Experimental Group. Penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan karakteristik penelitian serta pokok permasalahan dibahas dalam penelitian ini. Desain ini tidak termasuk penggunaan penugasan acak (*random assignment*). Peneliti yang menggunakan desain ini mengandalkan pada teknik lain untuk mengendalikan (atau setidaknya mengurangi) ancaman terhadap validitas internal (Fraenkel dkk., 2012, hlm. 429). Dalam design

ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono 2009, hal 113). Kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah atau konvensional, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran pendidikan jaman yang mengintegrasikan profil pelajar pancasila. Setelah selesai perlakuan kedua kelas tersebut diberi posttest yang bertujuan untuk mengukur profil pelajar pancasila peserta didik atas perlakuan yang telah diberikan. Adapun rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Desain *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre test</i>	<i>Treatment (X)</i>	<i>Post Test</i>
KE	O1	KBM PJOK mengintegrasikan profil pelajar pancasila	O2
KK	O3	KBM secara Ceramah atau Konvensional	O4

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

O1 : Pre-test (kelompok eksperimen)

O2 : Post-test (kelompok eksperimen)

O3 : Pre-test (kelompok kontrol)

O4 : Post-test (kelompok kontrol)

X : Perlakuan

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau segala sesuatu apa saja yang di tentukan peneliti guna dipelajari dan digali informasinya, sehingga bisa ditarik kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran PJOK dan variabel terikatnya adalah profil pelajar pancasila.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan maret akhir sesuai dengan jumlah *treatment* atau perlakuan variabel yang diterapkan yakni sebanyak 14 kali pertemuan tatap muka.

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian ditetapkan UPTD SDN 1 Kiajaran Kulon Kec. Lohbener Kab. Indramayu. Pertimbangan pemilihan lokasi ini dilihat dari kesedian sekolah yang memberikan izin penelitian untuk penulis dan merupakan tempat dinas penulis bekerja.

Tabel 3.2
Tempat Penelitian

Nama :	UPTD SDN 1 Kiajaran Kulon Kec. Lohbener Kab. Indramayu
Akreditasi :	Akreditasi B
Alamat :	Jl. Pertamina blok pelabuhan desa kiajaran kulon RT 14 RW 03 Kec. Lohbener 45252
NPSN :	20216713
Nomer Telpon :	-

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan hendak digeneralisasikan (Purwanto, 2016 hlm. 56). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersendiri yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Dalam suatu penelitian beberapa hal penting yang harus diperhatikan yaitu mengenai objek penelitian dan populasi. Yang dimaksud populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian” Arikunto (2006, hlm 131). Menurut abduljabar dan darajat (2014, hlm. 16) bahwa: “populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan”. Menurut Sugiyono (2015, hlm 117) mengenai pengertian populasi bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemampuan ditarik kesimpulan”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IV,V dan VI di UPTD SDN 1 Kiajaran Kulon, Kec. Lohbener, Kab. Indramayu.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok yang dari padanya peneliti memperoleh informasi yang pada gilirannya akan digeneralisasikan kepada kelompok yang lebih besar (Purwanto, 2016). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih. Dalam penelitian ini sampel yang peneliti akan gunakan yakni *random sampling*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Abduljabar & Darajat, 2014, hlm. 14). Sementara Sugiyono (2014, hlm. 118) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berkaitan dengan sampel dalam sebuah penelitian harus *representative* maka dalam proses penentuan sampel harus ada Teknik sampling untuk melakukan penelitian mengambil data dengan akurat. Untuk Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Seperti yang dijelaskan oleh sugiyono (2014, hlm. 120) bahwa: “*probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Salah satunya Teknik sampling *simple random sampling* “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap

homogen” (Sugiyono, 2014, hlm 121). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *multistage random sampling* yaitu gabungan antara metode *stratified random sampling* dengan *cluster sampling*. Stratifikasi diperlukan untuk menjawab kondisi kelas dan peserta didik yang sangat heterogen. *Cluster sampling* digunakan untuk mewakili luas wilayah yang akan dijadikan sampling sehingga akan terwakili.

Metode *multistage random sampling*, melihat karakteristik dasar dari populasi yang akan digunakan adalah 1) Perbedaan gender (pria dan wanita), 2) Perbedaan kelas. 3) Siswa kelas 4,5 dan 6.. 4) Anggota Eskul Atletik. Adapun *cluster sampling* digunakan untuk mengurangi biaya akibat tingkat penyebaran sampel yang meluas. Pengambilan sampel diatas menggunakan Teknik pengambilan sampel *multistage rondon sampling* dengan *cluster sampling*.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1. Instrumen Penilaian Sikap

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2006, hlm. 168) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penyusunan instrumen, Hadi dalam Nugraha (2019, hlm. 33), menyatakan bahwa digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- b. Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.

- c. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- d. Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian

No	Aspek Instrumen	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Akhlak beragama	2	1	15
		Akhlak pribadi	2	1	
		Akhlak kepada manusia	2	1	
		Akhlak kepada alam	2	1	
		Akhlak bernegar	2	1	
2.	Berkebhinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	2	1	9
		Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama	2	1	
		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan			
3.	Bergotong-royong	Kolaborasi	2	1	9
		Kepedulian	2	1	
		Berbagi	2	1	
4.	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	2	1	6
		Regulasi Diri	2	1	
5.	Bernalar Kritis	Memperoleh serta memproses informasi dan gagasan	2	1	12
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	2	1	
		Merefleksi pemikiran dan proses berpikir	2	1	
		Mengambil keputusan	2	1	
6.	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	2	1	6
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	2	1	

Sumber : Wahyuningsih, S., Zuchron, D., & Purnawinarni, E. (2021).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket, adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti sudah menetapkan sampel peserta didik
- b. Peneliti menyebar angket kepada peserta didik.

- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah selalu (SL), sering (SL), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP) dengan memberi tanda *checklist* (√). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan	4	1
SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan	3	2
KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan	2	3
TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan	1	4

Sumber : Saifuddin Azwar (2010, hlm. 6-8)

3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelum dipergunakan untuk pengambilan data sesungguhnya, bentuk akhir dari keuesioner yang telah disusun perlu diujicobakan agar memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Uji coba dilaksanakan di UPTD SDN 2 Kiajaran Kulon Kec. Lohbener Kab. Indramayu yang berjumlah 40 anak yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Validitas berarti bahwa peneliti memeriksa keakuratan dalam mencari dan mengolah data (Creswell, 2014, hlm. 190).

Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 170) Reliabilitas suatu instrumen mengacu pada satu pengetahuan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 26 *for windows*.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Tes

No	Aspek Instrumen	Nomor Butir Pernyataan Valid	Nomor Butir Pernyataan Tidak Valid
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	1,2,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15	3,4,8
2.	Berkebhinekaan global	16,17,19,20,21,22,23,24	18
3.	Bergotong royong	25,26,27,28,29,30,31,32	33
4.	Mandiri	34,35,37,38,39	36
5.	Bernalar Kritis	40,41,42,43,44,45,47,48,50,51	46,49
6.	Kreatif	51,52,55,56,57	53,55
Jumlah		47	10

Berdasarkan hasil uji validitas pernyataan yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26, didapatkan hasil pernyataan yang valid sebanyak 47 pernyataan. Selanjutnya pernyataan yang telah valid di uji tingkat reliabilitasnya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	57

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner tersebut memperoleh skor koefisien reliabilitas sebesar 0,910. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas kuisisioner tersebut termasuk kedalam kategori tinggi. Sehingga

keusioner tersebut sangat baik dan dapat digunakan sebagai instrument pada penelitian ini.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, dilakukan prsoses pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2010, hal 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut :

Tabel 3.7
Norma Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : Saifuddin Azwar (2010: 43)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : *Skor*

SD : *Standar Deviasi*

3.5.5 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada siswa-siswi kelas IV,V dan VI UPTD SDN 1 Kiajaran Kulon Kec. Lohbener Kabupaten Indramayu. Adapun penelitian ini meliputi beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini meliputi perancangan beberapa instrumen yang berkaitan dengan profil pelajar pancasila dan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan:

- a. Uji Validitas instrument
- b. Menentukan komponen pengamatan

- c. Menentukan kriteria penilaian
- d. Menentukan indikator pencapaian
- e. Menentukan skala yang digunakan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap inti suatu penelitian dalam pengambilan data, adapun tahap pelaksanaannya selama 14 pertemuan. Mulai dari pertemuan diberikan *pretest* dan pada pertemuan akhir dilaksanakan *post-test* pengisian angket profil pelajar pancasila.

3. Tahap penyelesaian

Setelah mendapatkan data mentah dari hasil tes, pada tahap ini peneliti mengolah data agar menjadi hasil penelitian untuk bisa ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

3.5.6 Analisis Data

Dalam melakukan sebuah penelitian analisis data menjadi salah satu langkah yang penting, jika data telah terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Untuk melakukan analisis data penelitian menggunakan program SPSS (*Software Statistical and Servis Solution*) 26. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.6.1 Analisis Deskriptif

a) Mean

$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$ Pengertian Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-Rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Rumus mean:

Sumber : Nazir (2014, hlm. 337)

b) Standar deviasi

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya (Abduljabar dan Darajat, 2014, hlm. 99).

Rumus standar deviasi:

$$s^2 = \frac{\sum(x_1 - x)^2}{n - 1}$$

3.5.6.2 Uji Asumsi

a) Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui penyebaran distribusi data, apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Kolmogorov smirnov dan shapiro wilk. Uji Kolmogorov Smirnov adalah salah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat chi untuk dua sampel yang independent. Data yang diperlukan biasa saja kotinyu atau diskrit, data ordinal atau bukan, dan dapat digunakan untuk sampel besar atau kecil (Nazir, 2014, hlm. 369). Uji Kolmogorov Smirnov berhendak untuk menguji bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menentukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa (Nazir, 2014, hlm. 369). Bila data berdistribusi normal maka selanjutnya menggunakan parametrik, jika distribusi tidak normal maka uji hipotesis yang dilakukan adalah non parametrik.

b) Homogenitas

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui berasal dari varian populasi yang homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji levene's tes dengan F-hitung \leq F-tabel. Jika populasi memiliki varians yang sama, maka uji hipotesis selanjutnya menggunakan parametrik, sedangkan jika h\populasi memiliki varians yang berbeda maka uji hipotesis selanjutnya menggunakan non parametrik.

3.5.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah terakhir dari analisis data dengan tujuan untuk mengetahui *variable independent* (mempengaruhi) terhadap *variable dependen* (dipengaruhi) menggunakan *independent sampel t-test*. dalam penelitian ini yang menjadi *variable independent* adalah profil pelajar pancasila dan *variable dependent* adalah pendidikan jasmani, olahraga dan

kesehatan. Yang kemudian akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran PJOK integrasi dengan nonintegrasi terhadap pembentukan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar

H_1 = Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran PJOK integrasi dengan nonintegrasi terhadap pembentukan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar

3.5.6.4 Uji Anova

Untuk mengetahui pengaruh pengembangan nilai pendidikan melalui program pengembangan nilai-nilai pendidikan maka dilakukan uji F. Pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan berikut :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran PJOK integrasi dengan nonintegrasi terhadap pembentukan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar

H_1 = Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran PJOK integrasi dengan nonintegrasi terhadap pembentukan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar

Kriteria Keputusan :

- a. Terima H_0 jika nilai (Sig) $> 0,05$
- b. Tolak H_0 jika nilai (Sig) $< 0,05$

3.4.6.5 Uji Independent T Test

Uji independent sampel t-test dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh program pengembangan nilai-nilai pendidikan melalui pendidikan jasmani. Berikut ini hipotesis pertama untuk mengetahui perbedaan pengaruh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan berikut yaitu :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran PJOK integrasi dengan nonintegrasi terhadap pembentukan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar

H_1 = Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran PJOK integrasi

dengan nonintegrasi terhadap pembentukan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar

Kriteria Keputusan :

- a. Terima H_0 jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$
- b. Tolak H_0 jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$

Semua kausal analisis data setiap uji diatas dari mulai uji analisis deskriptif mean dan standard deviasi, uji asumsi normalitas dan homogenitas, uji anova serta uji hipotesis (*independent t-test*) menggunakan program SPSS (*Software Statistical and Servis Solution*) 26.